



**KR RADIO**  
107.2 FM

Senin, 27 Desember 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arlo



**PALANG MERAH INDONESIA**

**Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	68	77	91	53
PMI Sleman (0274) 869909	77	90	154	32
PMI Bantul (0274) 2810022	3	5	5	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	31	38	32	11
PMI Gunungkidul (0274) 394500	43	20	22	3

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

**LAYANAN SIM KELILING**

Senin, 27 Desember 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Franz Boedisukarnanto  
**PENYERAHAN donasi peduli Gunung Semeru dari SDN Suryodiningratan I Yogyakarta melalui SKH Kedaulatan Rakyat, Kamis (23/12). Penyerahan diwakili oleh Ibu Nana dan Ibu Yosa. Bantuan sebesar Rp 1.200.000 diterima oleh Sekretaris Direktur KR Aries Winantyo.**

## PANGGUNG



Intan RJ KR - Instagram

**INTAN RJ**  
**Anak Ingin Papa Baru**

HAMPIR 2 tahun, artis Intan RJ menyanggah status janda setelah ditinggal suami tercintanya, Wahyu Indra Utama, yang wafat pada 14 Maret 2020 akibat infeksi paru-paru.

Dari pernikahannya, mereka telah dikaruniai anak bernama Almira Fathinna Kirana yang lahir pada tahun 2012 dan Abdullah Maulana Utama yang lahir pada 2014.

Walaupun masih merindukan suami, namun anak Intan RJ bercerita kepada neneknya kalau ia ingin memiliki sosok papa baru.

"Kemarin sempat dengar dari mama kalau anak pertamaku bilang kalau dia mau punya papa, aku langsung berat banget dan nggak tahu anak ngomong gitu," tutur Intan RJ kepada wartawan di Jakarta, Rabu (22/12).

Intan mengaku bingung dan belum bisa menjawab apa-apa. Tapi ia kini sudah mulai membuka hati agar bisa bertemu dengan sosok kekasih.

"Kalau ngomongin itu, masalah ada atau tidak aku belum bisa jawab apa-apa. Aku sudah membuka hati, sudah mencoba untuk berjalan, dilembutin hatinya," tambahnya.

Tapi selama dirinya membuka hati, Intan RJ belum bisa bertemu dengan pria yang ia inginkan. Pasalnya, semua pria yang ia temui tidak pernah serius. Selain itu, Intan selalu membandingkan sosok pria yang mendekatinya dengan sang suami.

"Karena selama ini menemukan pria nggak serius. Karena aku selalu bilang nggak cari kesenangan, aku di sini cari keseriusan," jelasnya.

"Aku dikasih kekuatan untuk mencari tahu dan aku belajar lagi. Akhirnya aku balik lagi membandingkan dengan almarhum, mendiang selalu percaya sama aku," tegas Intan.

Intan Rizky Jaenab, yang dikenal sebagai Intan RJ, lahir pada 22 Desember 1984, merupakan seorang aktris, penyanyi, dan presenter. (Cdr)-f

## PEDULILINDUNGI PALING EFEKTIF UNTUK SKRINING

# Perlu Petugas Pemantau Pemanfaatan Aplikasi

**YOGYA (KR)** - Aplikasi PeduliLindungi dinilai merupakan alat atau tools yang paling efektif sebagai skrining sekaligus upaya preventif penularan Covid-19 di masa Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Namun sayangnya keberadaan aplikasi PeduliLindungi ini tidak terpantau dengan baik, maka perlu ditempatkan petugas di setiap titik lokasi scan barcode aplikasi tersebut untuk melakukan pemantauan supaya aplikasi terimplementasi dengan baik sehingga skrining benar-benar efektif.

"Suatu aplikasi atau tools (alat) yang paling efektif adalah aplikasi PeduliLindungi sekarang. Tetapi scan barcode aplikasi PeduliLindungi yang sudah banyak dipasang di semua tempat

ini seharusnya ada petugas yang memantau. Kalau tak ada pemantau, kurang efektif skriningnya," tandas Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie kepada KR di Yogyakarta, Minggu (26/12).

Pembajun menyatakan pihaknya menyayangkan kurangnya implementasi penerapan aplikasi PeduliLindungi ini menyebabkan ketidakefektifan skrining kepada masyarakat, terlebih di saat terjadinya kenaikan mobilitas atau pergerakan masyarakat pada momentum Nataru. Untuk

itu, pihaknya berharap agar semua tempat yang sudah memiliki aplikasi PeduliLindungi ini seperti pusat perbelanjaan atau mal, hotel, tempat wisata, restoran dan sebagainya menempatkan petugas.

"Kami berharap di samping ada scan barcode PeduliLindungi, cek suhu badan dan hand sanitizer ada orang. Silahkan diingatkan setiap orang yang datang atau masuk harus scan barcode tersebut tanpa kecuali. Saya jika hanya dipajang saja tetapi tidak digunakan, padahal prosesnya dengan pengajuan izin dulunya," tegasnya.

Menurutnya memang dibutuhkan orang atau petugas yang ditempatkan untuk memantau dan menjaga penggunaan aplikasi

PeduliLindungi. Bahkan, Pembajun sangat mengapresiasi kepada pihak-pihak yang benar-benar mampu mengimplementasikan aplikasi PeduliLindungi dengan baik.

"Kami sangat berterima kasih manakala barcode aplikasi PeduliLindungi digunakan dan dimanfaatkan, tidak sekedar punya lalu dipajang saja, itu percuma" imbuhnya.

Senada, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyampaikan penguatan skrining kepada seluruh orang yang masuk maupun keluar DIY dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi. Penguatan skrining pada masa Nataru di DIY lebih ketat saat ini. Artinya

seluruh penumpang dalam satu kendaraan harus turun langsung dan scan barcode PeduliLindungi sendiri-sendiri tanpa kecuali.

"Jadi penumpang termasuk bus harus turun scan barcode PeduliLindungi sendiri-sendiri, kalau sebelumnya kan petugas yang naik dan memeriksa. Sebab pemerintah telah menyampaikan sosialisasi persyaratan pelaku perjalanan, jadi kalau memang mau melakukan perjalanan ikutin syaratnya yang wajib scan aplikasi PeduliLindungi. Namun, apabila belum vaksin dosis lengkap atau memang tidak bisa divaksin maka harus ada hasil tes PCR atau swab Antigen karena itu risiko berkunjung dan sudah tahu syaratnya," terangnya. (Ira)-f

## BBPOM AWASI PANGAN SAAT NATARU Temukan 36 Sarana Tidak Memenuhi Ketentuan

**YOGYA (KR)** - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Yogyakarta melakukan intensifikasi pengawasan pangan saat Natal tahun 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru) yakni 1-24 Desember 2021 di seluruh kabupaten/kota di DIY. Dari 217 sarana distribusi pangan yang diperiksa, ditemukan 36 sarana yang tidak memenuhi ketentuan (TMK).

Kepala BBPOM di Yogyakarta, Dra Dewi Prawitasari Apt MKes menjelaskan, 36 sarana yang TMK tersebut terdiri 7 sarana berada di Kota Yogya, 10 di Bantul, 8 di Sleman, 7 di Kulonprogo dan 4 sarana di Gunungkidul. Adapun temuan produk (pieces) di sarana TMK tersebut terdiri 77 produk rusak (6%), 315 produk kedaluwarsa (23,4%) dan 965 produk tanpa izin edar (71,7%). "Nilai ekonomis temuan tersebut sebesar Rp 4.094.265," terang Dewi kepada

wartawan saat menyampaikan keterangan pers di Kantor BBPOM Yogyakarta, Jumat (24/12).

Menurut Dewi, temuan jenis produk pangan tanpa izin edar terbanyak adalah bahan tambahan pangan (pewarna, vanilli, baking powder, soda kue, perisa). Seluruh produk pangan yang TMK telah diturunkan dari rak pajang/display, diamankan setempat, diperintahkan untuk tidak diedarkan kemudian dilakukan pemusnahan.

Untuk sarana pasar tradisional, pengawasan juga melibatkan mobil laboratorium keliling, memeriksa pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya. Sampling 87 sampel, 24 sampel (27,6%) mengandung bahan berbahaya formalin, rhodamin B dan boraks. "Bahan berbahaya ini ditemukan pada produk ikan asin, lanting/slonдок dan lempeng gendar," pungkasnya. (Dev)-f

## UKDW Gelar Seminar 'MBKM'

**YOGYA (KR)** - Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah bagian yang harus diintegrasikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta terus melakukan penelitian yang mengangkat tema MBKM maupun penelitian tematik yang dapat diturunkan menjadi program pengabdian kepada masyarakat.

"Di pengujung tahun ini, UKDW Yogyakarta mengadakan seminar hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hari ini Senin, (27/12). Kegiatan itu dilakukan untuk membagikan perkembangan dan temuan yang telah didapatkan oleh masing-masing tim, baik tim peneliti maupun tim pengabdian kepada masyarakat," kata koordinator acara seminar Dr Imelda Irmawati Damanik, di Yogyakarta,



Dr Imelda Irmawati Damanik KR-Istimewa

Minggu (26/12).

Imelda menuturkan, pertemuan yang diadakan dengan sivitas akademika UKDW ini untuk memberi informasi terkait hasil dari penelitian dan pengabdian masyarakat yang beberapa waktu lalu mendapatkan bantuan pendanaan pada Program Penelitian Kebijakan MBKM dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2021 dari Kemendikbudristek. (Ria)-f

## IWAN FALS - BUDI DOREMI Kamar Mandi, Ruang Inspirasi Peroleh Lirik Lagu

"SEMUA yang berasal dari hati akan sampai ke hati." Prinsip itu dipegang Iwan Fals dalam berkarya: menulis lagu dan menyanyi. Sehingga bagaimana lagu itu dibuat, dikenang tentu tidak lepas dari perilaku sehari-hari.

Memang diakui, sekarang menulis lirik sudah tidak masalah baginya. Hal ini diungkapkan saat peliputan spesial HUT ke-27 Indosiar dengan Sang Living Legend Iwan Fals dan hits maker Budi Doremi, Rabu (22/12). Meski demikian, keduanya masih merahasiakan berapa jumlah lagu dan dengan siapa akan berkolaborasi.

Namun bagaimana kedua tokoh ini dalam menulis lirik lagu? Adakah kesulitan dan di mana tempat favorit mendapatkan inspirasi menulis lirik lagu?

Keduanya sepekat menyebut kamar mandi, kadang menjadi tempat meng-

hadirkan inspirasi. Walau yang berbeda, Iwan menyebut di mana saja bisa terinspirasi menulis bahkan ketika sedang bersama-sama teman. Sedang Budi mengakui bahwa perlu tempat sepi untuk melukiskan kata-kata dalam lirik lagu.

"Lagu Tolong, sampai ratusan kali saya ulang lirik awalnya. Sebab notasi sudah dapat sementara lirik belum pas. Sedang Melukis Senja saya tulis di 5 kota yaitu Pare-pare, Bintaro, Kendari, Bali dan Brebes. Karena kesulitan ending," ungkap Budi Doremi.

Iwan mengaku tidak ada masalah dalam mendapatkan inspirasi dan menulis lirik lagu. "Dulu saat-saat awal Oemar Bakri itu mungkin masih banyak masalah. Karena isi liriknya kritik, maka banyak masukan-masukan. Kadang kalau banyak masukan itu kita jadi bingung. Yah kalau ngotot-ngototan jadi stres juga,"



Iwan Fals KR-Instagram

ungkap Iwan. Bahkan soal menulis lirik lagu Iwan mengakui di masa silam sempat mau berantem.

Tidak bisa dipungkiri, lirik lagu Iwan Fals di masa silam adalah lagu dengan kritik tajam. Dan di masa Orde Baru, kritik tajamnya kadang membuat marah penguasa. Kehidupan sosial yang pincang keadilan, kesejahteraan yang jauh dari harapan, adalah bidikan lirik lagu Iwan Fals. Di situlah kelebihan, sehingga lagu itu melegenda hingga kini.

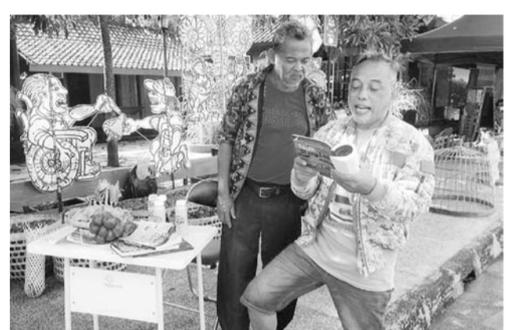
Iwan Fals dan Budi Doremi akan menjadi dua di antara belasan artis yang akan mengisi kegiatan HUT ke-27 Indosiar. Bagi Iwan ini sudah yang ketiga kali. Pada HUT ke-25 ia dipasangkan dengan Rossa dan HUT ke-26 dengan Rhoma Irama.

"Kini saya tidak tahu. Teman-teman kreatif Indosiar suka bikin kejutan," ujarnya. Bila dikolaborasi dengan penyanyi muda, paparnya, senang saja. Sebab jadi ketularan muda. (Fsy)-f

## Baca Puisi untuk Memuliakan Ibu

**KAMPUNG** Edukasi Watu Lumbung difasilitasi Taman Pintar Yogyakarta menggelar serangkaian kegiatan seni dan budaya dalam rangka memperingati Hari Ibu di Kampung Kerajinan Taman Pintar Yogyakarta, 20-23 Desember 2021. Dalam kegiatan tersebut ditampilkan tari-tarian Nusantara, hadroh, pameran batik, ecoprint dan lukisan.

Salah satu yang istimewa dalam kegiatan itu, Pengelola Kampung Edukasi Watu Lumbung, M Boy Rifai mengajak pengunjung Taman Pintar untuk membaca puisi. Boy telah menyiapkan hadiah berupa 1 ton salak setiap harinya yang



Pengunjung Taman Pintar saat membaca puisi. KR-Devid Permana

diperuntukkan bagi setiap pengunjung yang membaca puisi. "Pengunjung yang sudah membaca puisi silakan ambil salak ini," terang Boy di sela kegiatan, Kamis (23/12).

Menurut Boy, baca puisi dipilih karena mampu memberikan kesenangan bagi pembacanya maupun yang mendengarkan. Ia telah menyiapkan buku antologi puisi bersumber dari

93 penyair yang menuliskan puisi bertema ibu, untuk dibaca oleh pengunjung. "Baca puisi bertema ibu ini untuk mengapresiasi jasa besar ibu dan memuliakan ibu," ujarnya.

Selain menyiapkan 1 ton salak, M Boy Rifai juga memasak 10 kilogram sidat yang dimasak rica-rica madu diperuntukkan bagi pengunjung Taman Pintar. Tak hanya itu Boy juga membuat masakan 'gudhangan' yang juga diperuntukkan bagi pengunjung.

Menurut Boy, masakan tersebut disajikan untuk menyatakan bahwa manusia dalam hidupnya selalu tergantung dengan alam semesta. (Dev)-f